

Pengaruh Media Podcast dalam Meningkatkan Maharah Istima’ Santri Pondok Pesantren Al-Yasini

Durrotus Tsaminah¹, Ramadhani Rahmatillah², Alifah Walidain Nur³, R.Taufiqurrochman⁴

^{1,2,3} Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail : ¹durrotus.tsaminah@gmail.com, ²ramadhaniramadhani06@gmail.com, ³alifahwalidainnur@gmail.com,
⁴taufiq@uin-malang.ac.id

Abstrak : Bahasa Arab di Indonesia diawali oleh kehadiran agama Islam. Bahasa Arab terus berkembang sehingga memunculkan istilah pesantren, yang mana buku pegangan berbahasa Arab mulai digunakan, bahkan bahasa Arab menjadi bahasa yang diterapkan sehari-hari, di dalam dan luar kelas. Sehingga bahasa Arab semakin berkembang. Namun demikian, pembelajaran bahasa Arab cenderung tergolong konvensional, belum sebanding dengan kemajuan teknologi pembelajaran bahasa asing lainnya. Berangkat dari masalah tersebut, peneliti akhirnya meneliti media podcast, karena melihat podcast adalah media yang baru yang diduga efektif untuk membantu kemajuan pembelajaran bahasa Arab, dan dari penelitian penerapan podcast dalam pembelajaran Bahasa Arab belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberi warna baru bagi kemajuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode *pre-exsperimen one-group Pretest-posttest*. Penelitian ini memiliki sampel kelas satu LPBA Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan Jawa Timur dengan 15 siswa yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. penelitian ini dilakukan selama empat kali sesuai KBM dari Lembaga, dua penelitian pertama tidak menggunakan media podcast, dan dua penelitian selanjutnya menggunakan media podcast. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan media podcast memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan *istima’* para siswa.

المستخلص

اللغة العربية قد انتشرت بإندونيسيا بوجود الإسلام وما زال نموه حتى الآن بأن تكون المواد التعليمية. بسببه، فظهر إصطلاح المعهد أو المدرسة الإسلامية التي استخدمت كتاب اللغة العربية المدرسي تطبيقها كل يوم في داخل الفصل وخارجه. ومع ذلك، إن يقارن تعليمها وتعليم اللغة الأخرى بنسبة تقدم وتطبيق تكنولوجيا فإن تعليم اللغة العربية يميل إلى أن تكون تقليدية نسبياً. اعتماداً على تلك المشكلة، فأخذ الباحث استخدام بودكاست (Podcast) كوسيلة تعليمية في تعليم اللغة العربية كالموضوع البحثي لأن البودكاست وسيلة إعلامية جديدة في بيئة تعليم اللغة العربية ولم تتم دراسة عنه من قبل. أما المنهج المستخدم منهج كمي بطريقة التصميمات التمهيدية *one-group Pretest-posttest* بأن تكون عينته خامس عشر طالبا في الفصل الأول من مؤسسة تعلم اللغة الأجنبية (Lembaga Pembelajaran Bahasa Arab) بمدرسة الياسيني الإسلامية بفاسوروان جاوة الشرقية (Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan Jawa Timur) التي قد حصلت بالطريقة العمدية. وأجريت هذه الدراسة لأربع مرات وفقاً على عملية تعلم وتعليم للمؤسسة حينما كانت دراستين أوليين بدون وسيلة بودكاست التعليمية والدرستين الأخرين باستخدام بودكاست. فحصلت النتائج الدراسية أن هناك قيمة كبيرة على قدرة الاستماع لطالبات بعد أن يتعلموا اللغة العربية بوسيلة البودكاست.

Kata kunci: Media Pembelajaran; Audio; Bahasa Arab; Istima’; Podcast

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia bukan hanya melalui perpindahan bahasa antara lisan ke lisan, melainkan lebih dominan kepada alasan *ad-diini* atau keagamaan dan Pendidikan, dimana bahasa Arab kemudian menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan baik di sekolah negeri maupun swasta.¹ Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia sudah dimulai sejak lama dan melahirkan istilah pondok pesantren, yang mana dengannya menjadikan bahasa Arab semakin berkembang pesat, menyebar dan semakin familiar dengan pendidikan tingkat nasional sebagai salah satu bidang dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa gaya, salah satunya *Auditory Learning* yang dilangsungkan dengan bantuan penggunaan media audio. Adapun yang dimaksud dengan media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran saja. Sehingga ketika media audio digunakan sebagai media pembelajaran, maka ia adalah suara-suara ataupun bunyi yang berkaitan dengan materi pembelajaran direkam dengan menggunakan alat perekam suara, kemudian hasil perekaman tersebut diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya². Dalam pembelajaran bahasa Arab, *auditory learning* dikenal dengan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan maharah *istima'*, yaitu skill atau keterampilan seseorang dalam memperoleh informasi berbahasa Arab dengan cara mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh pengujar atau media tertentu melalui kegiatan mendengar dan menyimak. *Istima'* adalah keterampilan berbahasa yang pertama kali dan harus terlebih dahulu dikuasai oleh para pelajar bahasa, karena secara alamiah awal manusia dapat memahami bahasa orang lain adalah melalui pendengaran³. Dan dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan tersebut secara efektif, maka penulis mencoba menggunakan salah satu media modern, yaitu podcast.

Podcast berbahasa Indonesia pertama di Indonesia muncul pada tanggal 7 April 2005 dengan nama Apa Saja Podcast dalam format mp3 selama 10 menit yang membicarakan tentang manfaat blogging dengan podcaster bernama Boy Afianto⁴. Dan memiliki angka peminatan yang tinggi sejak tahun 2018 ketika podcast didistribusikan ke berbagai platform, seperti spotify.⁵ Berbeda dengan radio yang harus dilakukan dan ditayangkan secara langsung dalam frekuensi tertentu, podcast dapat diimplementasikan kapanpun serta dapat didengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. Podcast merupakan hasil rekaman audio yang dapat didengarkan oleh umum melalui media internet yang bersumber dari seluruh dunia dan

¹ Budiansyah, "Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fi Indonesia Al-Waqi' Wa Al-Mamul تعليم اللغة العربية في إندونيسيا الواقع والمأمول," in *Prosiding Incisst Stiba Ar-Raayah*, vol. 1, 2018, 31–35.

² B Widharyanto, "Gaya Belajar : Pendekatan Umum Dalam Belajar," no. 2006 (2003).

³ Hamidah Hamidah and Marsiah Marsiah, "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 2 (2020): 147–160.

⁴ Cut Medika Zellatifanny, "Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia," *Journal Pekommas* 5, no. 2 (2020): 117.

⁵ Venessa Agusta Gogali and Muhammad Tsabit, "Eksistensi Radio Dalam Program Podcast Di Era Digital Konten (Studi Deskriptif Program Podcast 101jakfm . Com)," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2020): 64–73.

mudah diperoleh karena podcast saat ini telah banyak tersebar di berbagai platform media yang dekat dengan masyarakat sehingga memudahkan seseorang untuk mengaksesnya⁶.

Pemilihan podcast sebagai media pembelajaran audio dikarenakan file audio dinilai lebih kecil sehingga menghemat bandwidth dan kapasitas penyimpanan yang relatif kecil dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Selain itu, podcast audio yang telah diunduh dan disimpan di handphone/ smartphone, dapat diputar dimanapun, kapanpun, bahkan dapat dinikmati sambil melakukan aktivitas lainnya dan berbagai kelebihan lainnya.⁷ Konsep utama dari podcasting adalah memungkinkan pengguna dari segala usia untuk menggunakan sistem yang berbasis teknologi hiburan ini untuk tujuan pendidikan. Pengguna dimungkinkan mempunyai akses untuk mengunduh materi berupa bahan siar atau bahan ajar yang berupa audio dari portal radio edukasi, seperti dengan alamat <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id>.⁸

Untuk menghasilkan penelitian yang orisinal, maka peneliti menyertakan beberapa penelitian terlebih dahulu dengan kasus dan permasalahan yang serupa, di antaranya yaitu : 1) Penelitian Iskandar Dinata Ramadhany, “Peran Podcast sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio”, bertujuan untuk mengetahui implikasi podcast sebagai media hiburan alternatif lain guna memenuhi kepuasan audiens di Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Studi Kasus terhadap alasan audiens mendengarkan siaran podcast. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya kecenderungan mendengarkan podcast secara signifikan dan berdampak terhadap audiens baik dari kebutuhan hiburan atau kebutuhan informasi lainnya dan siaran podcast akan semakin berkembang lagi.⁹ 2) Penelitian Faiza Indriastuti dan Wawan Tri Saksono, “Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources”, yang bertujuan untuk memberikan variasi sajian media audio pembelajaran berbentuk podcast sebagai sumber belajar sehingga memudahkan pengembang model media audio pembelajaran. Hasil kajiannya menyatakan bahwa podcast audio dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang efektif dan efisien dan podcast menjadi salah satu cara untuk memperluas jangkauan distribusi program selain sosialisasi.¹⁰ 3) Kajian Muhammad Toyib, Syafiq Humaisyi, dan M.Harir Muzakki yang berjudul “Penggunaan Podcast Dalam (STAD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Mata Kuliah Listening I Prodi Tadris Inggris Jurusan Tarbiyah Stain Ponorogo” untuk mengetahui strategi pengajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa. Peneliti berupa PTK yang di sajikan dalam dua siklus dengan 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan podcast dalam strategi

⁶ Su Cin and Lusya Savitri Setyo Utami, “Konvergensi Media Baru Dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast,” *Koneksi* 4, no. 2 (2020): 235.

⁷ Faiza Indriastuti and Wawan Tri Saksono, “Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources,” *Jurnal Teknodik* 18, no. 1 (2015): 304–314.

⁸ Faiza Indriastuti, “Peran Media Audio Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Melalui Pembelajaran Tema Terpadu Di Sekolah Dasar,” *Kwangsan* 2, no. 2 (2014): 92–107.

⁹ Iskandar Dinata Ramadhany, “Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio (Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan),” 2020, <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3557>.

¹⁰ Indriastuti and Saksono, “Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources.”

(STAD) dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelompok, prestasi belajar dan respon positif.¹¹

Namun, jika dibandingkan dengan hasil penelitian terkait pembelajaran bahasa Inggris, teknologi dan pengembangan pembelajaran bahasa Arab dinilai masih tertinggal, bahasa Arab cenderung masih konvensional, sedangkan bahasa Inggris sudah sangat modern. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pengajar dan peneliti di bidang bahasa, khususnya bahasa Arab, untuk dapat menyelaraskan pembelajaran bahasa Arab dengan perkembangan teknologi yang semakin maju bahkan bersifat digital. Berdasarkan kajian terdahulu dan latar belakang di atas maka dapat diketahui bahwa penelitian penerapan podcast dalam pembelajaran Bahasa Arab belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberi warna baru bagi kemajuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Dan untuk mempertajam fokus bidang yang untuk diketahui jawabannya secara valid, yaitu apakah penggunaan media podcast memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan *maharah istimaa'* pada santri pondok pesantren Al-Yasini? Oleh sebab itu, berdasarkan masalah yang telah dirumuskan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengukur dan melihat sejauh mana pengaruh teknologi, khususnya podcast, sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan para siswa, khususnya *maharah al-istima'* (kemampuan memahami) dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pendekatan kuantitatif yang berasaskan pada paradigma *positivisme* yang berpanduan pada nilai statistik yang diperoleh. Adapun metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode Pre-Ekperimen dengan jenis One-Group Pretest-Posttest design, yaitu model eksperimen dengan suatu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan dengan diadakan *pre-test* terlebih dahulu untuk dibandingkan dengan hasil *post-test* sehingga memperoleh hasil observasi yang lebih akurat.¹² Dalam jenis penelitian ini terdapat variabel *independent*/bebas (X) dan variabel *dependent*/terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel X berupa *treatment*, yaitu penggunaan media *Podcast*, sedangkan yang menjadi variabel Y berupa hasil, yaitu *maharah istima'* siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen penelitian yang berupa Test dan kemudian dianalisis berdasarkan rumus *T-test*. Untuk memudahkan penelitian dan memperoleh hasil angka yang lebih akurat, penilaian hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dibandingkan untuk dinilai signifikansinya dan diolah dengan menggunakan bantuan software pengolah data statistika atau dikenal dengan SPSS.

Penelitian atau pelaksanaan observasi ini dilakukan di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini Pasuruan Jawa Timur. Dari populasi 157 siswa, peneliti mengambil sampel untuk penelitian ini berupa murid kelas VII A atau diklasifikasikan sebagai kelas IA di *muta'allimah Daur Awal* (DA) yang terdiri dari 15 santri. Pemilihan sampel tersebut berdasarkan teknik *Purposive Sampling*, karena anggota kelas tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang beraneka ragam, baik dari sekolah negeri,

¹¹ Muhammad Toyib, Syafiq Humaisyi, and M.Harir Muzakki, "Penggunaan Podcast Dalam (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Mata Kuliah Listening I Prodi Tadris Inggris Jurusan Tarbiyah Stain Ponorogo," *Kodifikasi* 6, no. 1 (2013).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

swasta, umum, ataupun madrasah, sehingga hasil penelitian dinilai lebih reliabel untuk semua siswa. Penelitian ini dilakukan selama empat kali sesuai jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang sudah ditentukan oleh lembaga. Dua penelitian pertama tidak menggunakan media pembelajaran podcast, sedangkan dua penelitian selanjutnya menggunakan media pembelajaran podcast. Dan materi yang diajarkan dalam proses pelaksanaan penelitian adalah *al-dhama'ir* (Kata Ganti) melalui Arab Podcast di <https://youtu.be/-DQFYGZwfjY>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar di LPBA Al-Yasini mempunyai rentang waktu tidak cukup banyak, kurang lebih 40-45 menit dalam setiap pertemuannya. Di mulai dari setelah jama'ah isya' yang selesainya relatif berbeda kisaran pukul 20.15-20.30 WIB, jadi selesai KBM nya pun juga relatif antara 21.00-21.15 WIB. Karena lokasi penelitian ini bertempat di pondok pesantren, yang jadwal kegiatannya sangat padat mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi dengan berbagai kegiatan yang sudah diatur sedemikian rupa pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam beberapa aspek kegiatan. Tetapi kegiatan penelitian ini bisa berjalan dengan lancar dan sempurna selama 1 minggu yang di mulai dari Selasa, 19 Oktober 2021 hingga Jum'at, 22 Oktober 2021.

Perolehan nilai dalam penelitian ini kemudian diolah menggunakan aplikasi berbasis komputer yang dikenal dengan SPSS. Software tersebut merupakan aplikasi yang hampir digunakan oleh para peneliti kajian kuantitatif untuk mengolah data-data yang mereka miliki. Aplikasi ini sangat mendukung para pelaku penelitian untuk mengolah dan menafsirkan data mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus pengolah data T-Test yang sudah tersedia di dalam aplikasi, sehingga peneliti hanya bertugas untuk memasukkan nilai atau angka yang telah diperoleh di lapangan secara seksama dan teliti, karena jika terdapat kekeliruan dalam menginput data, maka sistem aplikasi akan mengalami error dan hasil pengolahan data dapat diperoleh. Adapun hasil pengolahan data T-test yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum penggunaan media	77.80	15	5.570	1.438
	Sesudah penggunaan media	83.53	15	7.049	1.820

Tabel 2.
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Std. Deviation
Pair 1	Sebelum penggunaan media & Sesudah penggunaan media	15	.851	.000

Tabel 3.

Paired Samples Test

			Pair 1	
			Sebelum penggunaan media – Sesudah penggunaan media	
Paired- Differences	Mean		-5.733	
	Std. Deviation		3.731	
	Std. Error Mean		.963	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-7.800
		Upper		-3.667
T			-5.951	
Df			14	
Sig. (2-tailed)			.000	

Berdasarkan hasil pengolahan data (*output*) yang telah di peroleh melalui SPSS di atas dapat diketahui bahwa terdapat tiga tabel dengan jenis data yang berbeda. Adapun tabel pertama, *paired samples statistics*, yaitu tabel yang menjelaskan tentang statistik data yang dimiliki sebelum dan setelah penggunaan media podcast dengan muatan rata-rata, jumlah data, standar deviasi, dan standar error rata-rata. Untuk tabel kedua, *paired samples correlations*, yaitu tabel dengan data yang menjelaskan tentang korelasi atau hubungan keterpengaruhan antar variabel, dapat diketahui nilai korelasi antara sebelum penggunaan media dengan sesudah penggunaan media adalah 0,851 dengan signifikansi 0,000. Dan tabel yang ketiga, *paired samples test*, yaitu tabel dengan data-data yang menguji dan menjelaskan tentang ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua sampel yang saling berkaitan.

Adapun pengujiannya dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini.

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis Nol (Ho): Tidak ada perbedaan kemampuan mendengar (istima’) santri antara sebelum menggunakan media podcast dengan sesudah menggunakan media podcast.

Hipotesis Alternatif/kerja (H_a) : Ada perbedaan kemampuan mendengar (*istima'*) santri antara sebelum menggunakan media podcast dengan sesudah menggunakan media podcast.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian terhadap dua sisi dengan tingkat signifikansi lima persen ($\alpha=5\%$)

c. Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel tiga di atas diperoleh t hitung dengan nilai -5,951

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ($df=n-1$) atau $15-1 = 14$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh nilai untuk t tabel sebesar 2,145.

e. Kriteria Pengujian

H_a ditolak dan H_0 diterima jika $-t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

f. Perbandingan t hitung dengan t tabel

Setelah dibandingkan nilai yang diperoleh pada t-hitung dengan t-tabel maka diketahui bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,951 < -2,145$), sehingga diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima.

g. Interpretasi

Karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-5,951 < -2,145$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada terdapat perbedaan tingkat kemampuan mendengar (*istima'*) yang dimiliki para siswa antara sebelum menggunakan media podcast dengan sesudah menggunakan media podcast. Dan pada tabel *Paired Samples Statistic* terlihat rata-rata untuk sebelum menggunakan media adalah 77,80 dan sesudah menggunakan media 83,53, sehingga dapat diketahui penggunaan media podcast berpengaruh terhadap perolehan nilai *istima'* para siswa. Hal tersebut dibuktikan oleh bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah menggunakan media podcast lebih tinggi dan memuaskan dari pada perolehan nilai rata-rata sebelum penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dengan signifikansi 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa penggunaan media podcast pada santri LPBA Al-Yasini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan mendengar (*istima'*) para siswa. Oleh sebab itu, maka penggunaan media podcast dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya marahah *istima'*, sangat disarankan untuk diaplikasikan oleh para pendidik bahasa Arab dalam proses pengajaran yang mereka laksanakan sebagai salah satu upaya adaptasi dan penyeimbangan terhadap kemajuan teknologi yang sangat pesan serta mengejar ketertinggalan dari pada capaian pemelejaran bahasa asing lainnya. Untuk adanya berbagai podcat dengan isi yang lebih aktual dan sesuai dengan materi yang ingin disampaikan oleh pengajar, maka diperlukan pembinaan kompetensi bagi pengajar secara lebih khusus agar dapat menciptakan podcast sederhana secara mandiri dan kreatif. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan media podcast dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga membantu para pengajar untuk berinovasi dan berkreasi dalam menerapkan podcast sebagai media modern dalam kebiatan belajar mengajar bahasa Arab.

DAFTAR REFERENSI

- Budiansyah. “Ta’lim Al-Lughah Al-’Arabiyyah Fi Indonesia Al-Waqi’ Wa Al-Mamul تعليم اللغة العربية في إندونيسيا الواقع والمأمول.” In *Prosiding Incisst Stiba Ar-Raayah*, 1:31–35, 2018.
- Cin, Su, and Lusya Savitri Setyo Utami. “Konvergensi Media Baru Dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast.” *Koneksi* 4, no. 2 (2020): 235.
- Gogali, Venessa Agusta, and Muhammad Tsabit. “Eksistensi Radio Dalam Program Podcast Di Era Digital Konten (Studi Deskriptif Program Podcast 101jakfm . Com).” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2020): 64–73.
- Hamidah, Hamidah, and Marsiah Marsiah. “Pembelajaran Maharah Al-Istima’ Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi.” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 2 (2020): 147–160.
- Indriastuti, Faiza. “Peran Media Audio Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Melalui Pembelajaran Tema Terpadu Di Sekolah Dasar.” *Kwangsan* 2, no. 2 (2014): 92–107.
- Indriastuti, Faiza, and Wawan Tri Saksono. “Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Audio Podcasts As Audio-Based Learning Resources.” *Jurnal Teknodik* 18, no. 1 (2015): 304–314.
- Ramadhany, Iskandar Dinata. “Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio (Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan),” 2020. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3557>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Toyib, Muhammad, Syafiq Humaisyi, and M.Harir Muzakki. “Penggunaan Podcast Dalam (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Mata Kuliah Listening I Prodi Tadris Inggris Jurusan Tarbiyah Stain Ponorogo.” *Kodifikasi* 6, no. 1 (2013).
- Widharyanto, B. “Gaya Belajar : Pendekatan Umum Dalam Belajar,” no. 2006 (2003).
- Zellatifanny, Cut Medika. “Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia.” *Journal Pekommas* 5, no. 2 (2020): 117.